

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, penelitian yang berkenaan dengan optimalisasi lingkungan industri kreatif sebagai sumber pembelajaran ragam hias pada siswa SMPN I Ngamprah Kabupaten Bandung Barat dapat disimpulkan, sebagai berikut :

A. Kesimpulan

1. Perkembangan Kota Cimahi dan sekitarnya telah tumbuh dan berkembang industri kreatif seni rupa dengan beragam bentuknya. Salah satunya adalah industri kreatif Maika yang pada awalnya perusahaan keluarga, kini berkembang dan menjadi salah satu UKM yang memiliki julukan *sukses story* dan berbagai penghargaan.

Jenis Desain yang diproduksi industri kreatif Maika mengambil bentuk-bentuknya dapat dikategorikan empat bagian, yakni: a) Motif bentuk tumbuh-tumbuhan, khususnya berbagai jenis bunga, tangkai dan daun-daunnya; 2) Motif bentuk hiasan geometris (oval, lingkaran, empat persegi panjang, segi tiga, segi enam, dll) dan pepaduan berbagai bentuk geometris; 3) Bentuk motif hewan, khususnya capung, kupu-kupu, burung, dll. Serta 4) Bentuk motif hias bagian-bagian badan manusia, seperti tangan dan kaki. Gaya motif cenderung stilasi atau penyederhanaan bentuk. Sedangkan aplikasi desain hiasan utamanya digunakan untuk hiasan tas dengan berbagai ukuran (besar, sedang dan kecil). Selain itu diaplikasikan juga untuk kepentingan hiasan busana muslim (baik pria maupun wanita), penutup kepala, kerudung, sajadah, hiasan untuk sepatu, gordeng, berbagai penutup meja dan peralatan elektronik, dan lain-lain.

2. Pemanfaatan industri kreatif Maika sebagai sumber pembelajaran ragam hias menjadi keharusan dalam pembelajaran seni rupa. Selain bersifat kontekstual juga akan memotivasi siswa untuk mengenal ragam hias yang ada di lingkungannya. Untuk itu diperlukan langkah-langkah dalam pemanfaatan industri kreatif Maika sebagai sumber pembelajaran, yakni: 1) Melakukan persiapan yang berupa perencanaan pembelajaran, 2) Menetapkan jenis-jenis materi ragam hias Maika untuk pembelajaran seni rupa, 3) Merumuskan prinsip-prinsip pembelajaran seni rupa mengenai ragam hias, 4) Menentukan cakupan materi pembelajaran seni rupa mengenai ragam hias, dan 5) Menentukan berbagai sumber belajar lain yang menunjang. Sedangkan langkah-langkah merumuskan dilakukan dengan cara : Mengidentifikasi Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar, Mengidentifikasi jenis-jenis materi pembelajaran seni hias, Strategi penyampaian materi desain seni hias melalui industri kreatif Maika, dan Strategi pembelajaran seni hias dengan menggunakan sumber industri kreatif Maika Cimahi.
3. Hasil pengumpulan data dan analisis data dapat dikatakan, pemanfaatan industri kreatif Maika untuk pembelajaran ragam hias telah berdampak pada peningkatan pengetahuan, kemampuan mengekspresi diri dan juga sikap apresiasi pada sebagian besar kelas VII-E, VII-F, VII-G, VII-H dan kelas VII-I. Dampak penambahan pengetahuan tampak pada jenis-jenis ragam hias dan penerapannya, proses mendesain dan aplikasi dalam kehidupan. Pengetahuan mereka juga mendorong dirinya untuk mengekspresikan diri dengan berbagai ragam motif hias yang sesuai dengan gagasannya. Sedangkan peningkatan apresiasi ragam hias tampak dari kemampuan mengamati dan menjelaskan keunikan dan kelebihan karya desain seni hias yang diproduksi industri kreatif Maika.

B. Rekomendasi

Rekomendasi atau saran hasil penelitian mengenai pemanfaatan industri kreatif sebagai sumber pembelajaran ragam hias di SMPN 1 Ngamprah dapat disampaikan rekomendasi ke beberapa pihak, diantaranya:

1. Bagi pihak guru Seni Budaya, khususnya seni rupa di SMPN Bandung Barat dan Cimahi, sebaiknya pembelajaran seni hias didasarkan atas pendekatan kontekstual, yakni dengan memanfaatkan lingkungan industry kreatif sebagai sumber pembelajaran. Untuk itu harus dilakukan langkah-langkah perumusan sesama profesi dalam forum MGMP Seni Budaya Bandung Barat dan Kota Cimahi untuk merealisasikan secara tepat dan sesuai dengan kebutuhan.
2. Bagi pihak pimpinan SMPN Bandung Barat dan Kota Cimahi, sebaiknya diberi kewenangan untuk guru seni budaya untuk memanfaatkan industri kreatif sebagai sumber pembelajaran berikut dengan pembiayaannya agar sumber belajar industri kreatif Maika memiliki seperangkat pengetahuan, kemampuan mengekspresi diri dan sikap apresiasi terhadap ragam hias yang menjadi kekayaan budaya di lingkungannya.
3. Bagi pihak Pendidikan dan Kebudayaan Pemerintah Kabupaten Bandung Barat dan Kota Cimahi, untuk mendukung kebijakan pengembangan industri kreatif seni rupa dengan berbagai bentuknya, baik dalam bidang seni hias, seni patung, gambar, seni kriya dan yang lainnya. Hal ini selain meningkatkan pendapatan ekonomi bagi pelaku industri dan pemerintah juga akan dijadikan sumber pembelajaran seni rupa untuk jenis materi lainnya.